

## BAB V

### KESIMPULAN

1. Guru geografi dalam melakukan proses belajar mengajarnya mempunyai nilai edukatif yang dapat mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, psikomotor, dan dapat meningkatkan rasa ingin tahu serta melatih ingatan dan citra anak didik terhadap kehidupan serta lingkungannya baik lingkungan sekolah maupun luar sekolah. Hal ini sesuai dengan keadaan para anak didik di MAN Model Babakan Ciwaringin bahwa nilai edukatif Pendidikan geografi dibuktikan dengan cara para anak didiknya tidak membuang sampah sembarangan, kencing sembarangan, ikut melestarikan dan menjaga lingkungan sekolah.
2. Pendidikan geografi mempunyai nilai teoritik yaitu bahwa kegunaan ilmu geografi bisa berhubungan dengan ilmu lainnya dan ilmu-ilmu tersebut merupakan ilmu penunjang geografi seperti geologi meteorologi, biologi, ekonomi, sejarah, dan sosiologi. Guru geografi di MAN Model Babakan ciwaringin dalam pengajarannya menghubungkan atau mengkaitkan dengan ilmu-ilmu sosial lainnya.
3. Pendidikan geografi memiliki nilai praktis dalam arti bahwa geografi merupakan suatu ilmu yang mudah dipelajari yang kajiannya tentang permukaan bumi dalam hal ini mempelajari tentang begitu pentingnya keadaanadaan lingkungan yang harus dijaga kelestariaanya. Untuk dapat meningkatkan nilai praktis pada pendidikan geografi seorang guru geografi harus bisa menggunakan metode pengajaran geografi secara baik dan seefisien mungkin. Dalam hal ini guru

geografi di MAN Model Babakan Ciwaringin sudah bisa menggunakan metode yang cocok pada pengajaran geografi, tetapi ada satu metode yaitu metode karya wisata yang diterapkan pada kelas 3 saja yang seharusnya juga diterapkan pada kelas 1 dan 2 karena metode karya wisata mempunyai nilai kegunaan yang tinggi karena langsung observasi dengan lingkungan alam yang menjadi tujuan dalam metode karya wisata tersebut.